

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *API TAUHID* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**MUHAMMAD NOR DAULAY**  
**NPM : 1502040204**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [kip@umma.ac.id](mailto:kip@umma.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam  
Sedangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 02 Maret 2020, pada pukul 09.00  
WIB tampa dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan  
bahwa :

Nama Lengkap : Muhammad Nor Dauly  
NPM : 1502040204  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El  
Shirazy

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak  
memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nor Daulay  
NPM : 1502040204  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya: Habiburrahman El Shirazy

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3-1-2020	Perbarkan BAB IV Daftar Isi		
9-1-2020	Perbaiki Abstrak Kutipan Novel		
16-1-2020	amulis Data		
18-1-2020	Deskripsi data Daftar pustaka		
23-1-2020	ACC		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 23 Januari 2020  
Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
www.umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

*[Signature]*

Skripsi ini disusun oleh mahasiswa di bawah ini

Nama : Muhammad Nor Daulay  
NPM : 1502040204  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tanah* Karya Habiburrahman El Shirazy

adalah layak disidangkan.

Medan, 23 Januari 2020

Disetujui oleh:  
Pembimbing

*[Signature]*  
Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:



Dekan

*[Signature]*  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

*[Signature]*  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul, Cerdas, Berprestasi

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Nor Daulay  
NPM : 1502040204  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Desember 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
ABD9AHF136068065

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Nor Daulay

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Muhammad Nor Daulay. NPM. 1502040204. Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kajian sosiologi sastra dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy dan menemukan faktor yang menyebabkan Perubahan sosial dan kebudayaan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Aspek yang diteliti meliputi faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy yang terbit pada tahun 2014 dengan tebal 573 halaman dan diterbitkan oleh Republika penerbit. Data penelitian ini berupa kata, ungkapan dan kalimat yang menggambarkan faktor perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El shirazy. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial dan kebudayaan yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy disebabkan oleh beberapa faktor seperti bertambah dan berkurangnya penduduk, dan peperangan adalah sumber utama perubahan sosial dan kebudayaan. Juga penemuan-penemuan baru seperti ilmu pengetahuan modren, pertentangan masyarakat dan pengaruh kebudayaan lain juga menjadi salah satu penyebab perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

***Kata Kunci: Sosiologi Sastra. Perubahan Sosial dan Kebudayaan. Novel Api Tauhid.***

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrohim*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini yang kita rasakan.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana (SI) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan penelitian penulis yang berjudul “Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy”.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya secara khusus Kepada ayahanda **Muhammad Sofyan Daulay** dan ibunda **Siti Basrah** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara ini baik itu bantuan dan dukungan moral, material, dan spritual. Tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Dr. Agussani M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** selaku Ketua Program Setudi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd.** selaku pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan masukan terhadap skripsi ini sehingga bisa terselesaikan.
7. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd.** selaku kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



10. Untuk ketiga adik-adikku tercinta, **Muhammad Iskandar Daulay, Taqbirani Aidil Adha Daulay, dan Nurul Husna Daulay** yang selalu mendukung dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
11. **Sahabat terbaikku** yang sangat spesial, **Tiya Mariady** yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. **Teman Terbaik** yaitu Agung Maulidin Siregar, Efri Zuhairi Daulay, Heru Bagaskara, Ardiansyah/Acel, Nurhayani/ayak, Alvin, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, juga teman-teman bandku yang selalu kurindu. Satria/Paksat, Dimas, Ade Yusri, Hendra, terimakasih karena selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
13. **Sahabat Seperjuangan** yang selalu mendukungku dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Muhammad Asrol Nst, Satria Efendi, Adhinda Mutia, Neiny Andriani, Salma Anggraini Hsb, Ayu Indah Utami, Chynta Br Karo-karo, Rofi Razanah.
14. Teman-Teman Seperjuangan Kelas B Pagi Bahasa Indonesia Stambuk 2015.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini nantinya bermanfaat khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa dan bagi pembaca.

Medan, Februari 2020

Penulis

Muhammad Nor Daulay

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Hakikat Sosiologi Sastra.....	7
2. Pendekatan Sosiologi Sastra.....	10
3. Faktor yang Menyebabkan Perubahan Sosial Dan Kebudayaan .	12
1. Bertambah Dan Berkurangnya Penduduk .....	13
2. Penemuan-Penemuan Baru .....	13

3. Pertentangan Masyarakat .....	15
4. Peperangan.....	16
5. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain .....	16
4. Sinopsis novel <i>Api Tauhid</i> karya Habiburrahman El Shirazy .....	17
5. Biografi Habiburrahman El Shirazy .....	19
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Pernyataan Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
B. Sumber Data Dan Data Penelitian.....	23
1. Sumber Data .....	23
2. Data Penelitian.....	23
C. Metode Penelitian.....	23
D. Variable Penelitian .....	24
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	27
B. Analisis Data .....	36
1. Bertambah Atau Berkurangnya Penduduk .....	36
2. Penemuan-Penemuan Baru.....	38
3. Pertentangan Masyarakat.....	41

4. Peperangan .....	44
5. Pengaruh kebudayaan lain.....	47
C. Jawaban pernyataan penelitian.....	50
D. Diskusi hasil penelitian.....	51
E. Keterbatasan penelitian .....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan .....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Tabel Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Rencana Analisis Faktor Perubahan Sosial Dan Budaya .....	25
Tabel 4.1 Data Deskripsi Faktor Perubahan sosial dan kebudayaan.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form K-1.....	56
Lampiran 2 : Form K-2.....	57
Lampiran 3 : Form K-3.....	58
Lampiran 4 : Surat Keterangan Seminar .....	59
Lampiran 5 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	60
Lampiran 6 : Surat Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	61
Lampiran 7 : Surat Izin Riset.....	62
Lampiran 8 : Surat balasan Riset.....	63
Lampiran 9 : Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	64
Lampiran 10 : Lembar Pengesahan Skripsi .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa tidak hanya mempunyai hubungan dengan sosial dan budaya, tetapi juga sastra. Terkhusus penciptaan karya sastra sangat dipengaruhi oleh sosial dan kebudayaan, sehingga segala hal yang terdapat dalam sosial budaya akan tercermin di dalam sastra. Sastra dan kebudayaan adalah dua sistem yang melekat pada manusia. Jika kebudayaan adalah sistem yang mengatur interaksi manusia di dalam masyarakat, bahasa (sastra) yaitu suatu sistem yang berfungsi sebagai sarana berlangsungnya suatu interaksi.

Beberapa pakar berpendapat bahwa “Sastra adalah ungkapan perasaan masyarakat”. Hadirnya sastra merupakan gambaran sosial yang terjadi dan digambarkan dalam bentuk tulisan, sastra bisa jadi harapan pengarang untuk menjadikan situasi di zaman itu lebih baik, atau mungkin menentang keras keadaan sosial di masyarakat pada saat itu.

karya sastra yang baik adalah sebuah ajaran yang berisi kebaikan yang ditujukan kepada manusia untuk kebaikan pula, karya sastra juga dapat membuat pembaca mengerti tentang nilai-nilai kehidupan, berkebudayaan, berkeyakinan, pandangan hidup sekelompok masyarakat melalui sebuah karya sastra.

Salah satu cabang kajian sastra adalah sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah cerminan peristiwa atau kehidupan masyarakat pada waktu tertentu yang di tuangkan dalam karya sastra, sedangkan novel adalah karya yang mampu



menghidupkan atau memperbarui pengetahuan pembaca dan menuntunnya melihat kenyataan hidup.

Sosiologi dan sastra adalah manusia dalam masyarakat, sedangkan objek ilmu-ilmu kealaman adalah gejala-gejala alam. Manusia adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Perbedaannya, apabila sosiolog melukiskan kehidupan manusia dan masyarakat melalui analisis ilmiah dan objektif, sastrawan mengungkapkannya dengan emosi, hakikat sosiologi adalah objektivitas, sedangkan hakikat karya sastra adalah subjektivitas dan kreativitas sesuai pandangan masing-masing pengarang.

Teori Sosiologi sastra memiliki cabang ilmu yaitu perubahan sosial dan kebudayaan. Para ahli filsafat, sejarah, ekonomi dan sosiologi telah mencoba untuk merumuskan prinsip-prinsip atau hukum-hukum perubahan sosial, banyak yang berpendapat bahwa kecendrungan terjadinya perubahan sosial merupakan gejala wajar yang timbul dari pergaulan hidup manusia, ahli lain berpendapat bahwa perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat. Kemudian, ada pula yang berpendapat bahwa perubahan-perubahan sosial bersifat periodik dan non periodik. Pendapat-pendapat tersebut pada umumnya menyatakan bahwa perubahan merupakan lingkaran kejadian-kejadian.

Kingsley Davis (dalam Soekanto 2015:264) berpendapat bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagiannya, yaitu: kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, dan seterusnya, bahkan perubahan-perubahan dalam bentuk

serta aturan-aturan organisasi sosial. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti perubahan sosial dan kebudayaan yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

Salah satu bentuk karya sastra modern adalah novel. Novel menawarkan sebuah realita fenomena sosial kepada pembaca dalam bentuk karya tulis. Novel bisa saja dibuat dari hasil imajinasi murni pengarang namun banyak juga novel yang diangkat dari sejarah hidup seorang tokoh penting namun dibumbui oleh imajinasi untuk memperkuat karya fiksinya, biasanya sejarah yang diambil untuk dijadikan karya sastra pastilah sejarah tersebut memiliki suatu cerita yang istimewa.

Novel dianggap penggambaran kondisi sosial, lingkungan, kebudayaan, religius, dari pengarang. seorang pengarang mencermati, mengolah, menghayati fenomena sosial yang ada dilingkungannya, karya sastra adalah cerminan dari kehidupan sosial pengarang, novel religius ditulis oleh pengarang yang memiliki latar belakang religius pula. Seperti halnya novel *Api Tauhid* yang merupakan Novel karya Habiburrahman El Shirazy, novel pengungah jiwa ini mengangkat kisah perjuangan Syekh Badiuzzaman Said Nursi. Ia adalah seorang yang memegang teguh ketauhidan dan keimanannya, disaat negaranya dipenuhi dengan permasalahan sosial, budaya, dan agama, namun ia tetap teguh dalam pendirian untuk memperjuangkan hak-hak kaumnya meskipun dengan nyawa yang terancam dalam setiap pergerakannya. Akan menarik jika novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini diteliti dalam kajian sosiologi sastra karena banyak terdapat masalah sosial di novel tersebut.

Dewasa ini, banyak peneliti yang mengkaji sastra dengan teori sosiologi sastra, baik itu karya ilmiah maupun jurnal. Diantaranya: *Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Kajian Sosiologi Sastra* (Nur Hastuti. 2018) dan *Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsbiela Rais dan Rangga Almahendra Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di SMA: Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter* (Dha'i H. Muhammad Rohmadi. Ani R. 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis ingin sekali meneliti faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini dengan pendekatan sosiologi sastra. Maka penulis dapat menjabarkan judul penelitian ini adalah “Kajian Sosiologi Sastra novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Di dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy tersebut terdapat hal yang perlu diteliti dengan pendekatan sosiologi sastra yaitu faktor perubahan sosial dan kebudayaan, masalah-masalah sosial, konflik sosial. Untuk memperjelas masalah, identifikasi masalah menjadi pedoman bagi penulis untuk memperoleh kemudahan proses pengujian, menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti membuat batasan masalah untuk memfokuskan penelitian agar tidak melebar, jika masalah tidak dibatasi maka pembahasan akan semakin meluas. Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada sastra sebagai cerminan masyarakat yaitu faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy kajian sosiologi sastra.

### **D. Rumusan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini terarah maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu, bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy kajian sosiologi sastra?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian harus memiliki tujuan yang jelas oleh karena itu peneliti mengambil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara praktis bagi pembaca, penelitian lanjutan dan pihak-pihak lain yang mempunyai pengaruh dalam perkembangan Bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan dalam memperkaya ilmu dibidang sastra serta lebih mengenal novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Sebagai sumber pembelajaran bagi penulis dan masyarakat dalam menganalisis kehidupan masyarakat pada karya sastra.
3. Manfaat bagi peneliti lanjutan adalah sebagai gambaran dan perbandingan untuk meneliti novel lain dengan pendekatan yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka Teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya.

##### **1. Hakikat Sosiologi Sastra**

Dalam bahasa Indonesia, kata sastra itu sendiri berasal dari bahasa Jawa kuna yang berarti tulisan. Istilah dalam bahasa Jawa kuna berarti “tulisan-tulisan utama”. Semetara itu, kata “sastra” dalam khazanah Jawa kuna berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti kehidupan. Akar kata bahasa Sanskerta adalah *sa* yang berarti mengarahkan. Akhiran *tra* biasanya menunjukkan alat atau sarana. Dengan demikian, sastra berarti alat untuk mengajar, memberi petunjuk atau intruksi atau buku pengajaran (Emzir 2015:5) .

Soekanto (2015:5) Sejarah sosiologi berasal dari ilmu filsafat yang lahir pada saat-saat terakhir perkembangan ilmu pengetahuan. Sosiologi menjadi ilmu yang berdiri sendiri karena meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat dan perubahan yang terjadi dimasyarakat. Sosiologi menurut Comte, harus dibentuk berdasarkan pengamatan terhadap masyarakat bukan merupakan spekulasi.

Soekanto (dalam Chaedar 1985:1) mengatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk didalamnya perubahan-perubahan sosial. Sosiologi merupakan suatu ilmu pengetahuan kemasyarakatan yang kategoris, murni, abstrak, berusaha memberi pengertian-pengertian umum, rasional dan empiris serta bersifat umum. Ratna (2013:1) Sosiologi adalah ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antar manusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris. Semi (1985:52) sosiologi adalah suatu telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat dan tentang sosial dan proses sosial. Sosiologi menelaah tentang bagaimana masyarakat itu tumbuh dan berkembang. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik, dan lain-lain, kita mendapat gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mekanisme kemasyarakatan, serta proses perbudayaannya.

Sastra adalah hasil karya manusia baik lisan dan tulisan yang menggunakan bahasa sebagai alat pengantar dan mempunyai nilai estetika yang dominan, contohnya yaitu, puisi, cerpen dan novel. Ratna (2013:1) sastra adalah kumpulan alat untuk mengajar, buku petunjuk atau buku pengajaran yang baik, makna kata sastra lebih spesifik sesudah terbentuk menjadi kata jadian, yaitu kesusastraan, artinya kumpulan hasil karya yang baik.

Sastra selalu memberikan pengalaman dan mengarahkan dirinya kepada perasaan, Semi (1985:39) sastra adalah karya seni, karena itu ia mempunyai sifat

yang sama dengan karya seni lain, seperti seni suara, seni lukis, seni pahat, dan lain-lain. Tujuannya pun sama yaitu, untuk membantu manusia menyingkap rahasia keadaannya, untuk memberi makna pada eksistensinya, serta untuk membuka jalan ke-kebenaran. Yang membedakannya dengan seni yang lain adalah bahwa sastra memiliki aspek bahasa. Semi (1985:52) sastra berurusan dengan manusia, bahkan sastra diciptakan oleh anggota masyarakat untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Subagio dkk (1988:78) Dunia sastra terdiri atas karya sastra dan pemikiran mengenai sastra. Karya sastra tidak lain adalah ekspresi nilai-nilai, dan semenjak semula sudah mengundang simpati, antipasti, dan empati. Dalam berhadapan dengan fakta, seseorang bersifat objektif netral. Apabila sudah berhubungan dengan nilai-nilai, seperti dalam ilmu-ilmu sosial dan penerapan ilmu eksakta, seseorang tidak mungkin netral, dia memihak pada nilai-nilai yang berlaku atau diperkirakan akan berlaku.

Damono (dalam semi 1985:52) adalah bahwa sosiologi melakukan analisis ilmiah yang objektif, sedangkan novel menyusup menembus permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaannya. Adanya analisis ilmiah yang objektif ini menyebabkan bahwa seandainya ada dua orang ahli sosiologi mengadakan penelitian atas suatu masyarakat yang sama, hasil penelitian itu besar kemungkinan menunjukkan persamaan juga.

Kebudayaan itu sebagai suatu keseluruhan, di mana sosial itu sendiri adalah sebagian kebudayaan. Singkatnya kebudayaan itu dikatakan sebagai cara



hidup, yaitu bagaimana suatu masyarakat itu mengatur hidupnya. Semi (1985:54) sastra merupakan bagian dari kebudayaan, bila mengkaji kebudayaan kita tidak dapat melihatnya sebagai suatu yang statis, yang tidak berubah, tetapi merupakan sesuatu yang dinamis, yang senantiasa berubah.

Menurut A. Teeuw (dalam Ratna 2013:8) penelitian terhadap aspek-aspek kemasyarakatan dipicu oleh stagnasi analisis strukturalisme, analisis yang semata-mata didasarkan atas hakikat otonom karya, sebaliknya karya sastra dapat dipahami secara lengkap hanya dengan mengembalikannya pada latar belakang sosial yang menghasilkannya, melalui analisis dalam kerangka penulis, pembaca, dan kenyataan.

Menurut Ratna (2013:13) sosiologi sastra memandang karya sastra sebagai hasil interaksi pengarang dengan masyarakat sebagai kesadaran kolektif. Sosiologi sastra adalah dua cabang ilmu yang berkaitan dan memiliki kajian yang sama, yaitu manusia dalam masyarakat, memahami hubungan antara manusia dan proses yang timbul dari hubungan antar manusia tersebut dalam masyarakat. Bedanya sosiologi melakukan telaah secara objektif sedangkan sastra melakukan telaah secara subjektif dan personal.

## **2. Pendekatan sosiologi sastra**

Sosiologi sastra adalah suatu telaah sosiologis terhadap suatu karya sastra, telaah sosiologis ini mempunyai tiga klasifikasi Wellek dan Warren (dalam Semi 1985:53) yaitu:

a. Sosiologi pengarang: yakni yang mempermasalahkan tentang status sosial, ideologi politik, dan lain-lain yang menyangkut diri pengarang.

b. Sosiologi karya sastra: yakni memasalahkan tentang status sosial karya sastra yang menjadi pokok ketelaahan adalah tentang apa yang tersirat dalam karya sastra tersebut dan apa tujuan atau amanat yang hendak disampaikan.

c. Sosiologi karya sastra: yang memasalahkan tentang pembaca dan pengaruh terhadap masyarakat.

Bagan tersebut hampir sama dengan bagan yang dibuat oleh Ian Watt (dalam semi 1985:54) dengan melihat hubungan timbal-balik antara sastrawan, sastra dan masyarakat. Oleh sebab itu telaah sosiologis suatu karya sastra akan mencakup tiga hal:

1. konteks sosial pengarang, yakni yang menyangkut posisi sosial masyarakat dan kaitannya dengan masyarakat pembaca, termasuk didalamnya faktor-faktor sosial yang bias mempengaruhi si pengarang sebagai perseorangan di samping mempengaruhi isi karya sastranya.
2. Sastra sebagai cermin masyarakat, yang ditelaah adalah sampai sejauh mana sastra dianggap sebagai pencerminan keadaan masyarakat.
3. Fungsi sosial sastra, dalam hal ini telaah sampai berapa jauh nilai sastra berkaitan dengan nilai sosial, dan sampai berapa jauh pula sastra dapat berfungsi sebagai alat penghibur dan sekaligus sebagai pendidikan bagi masyarakat pembaca.

Dari skema atau klasifikasi di atas dapat diperoleh gambaran bahwa sosiologi sastra, yang merupakan pendekatan terhadap sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan, tentang pengarang, karyanya serta pembacanya.

### **3. Faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan**

Wibert E. Moore (dalam Soekanto 2015:259) perubahan dalam masyarakat memang sudah ada sejak zaman dahulu. Namun, dewasa ini perubahan-perubahan tersebut berjalan dengan sangat cepatnya sehingga membingungkan manusia yang menghadapinya, yang sering berjalan secara konstan. Ia memang terikat oleh waktu dan tempat. Akan tetapi, karena sifatnya yang berantai, perubahan terlihat berlangsung terus, walau diselingi keadaan di mana masyarakat mengadakan reorganisasi unsur-unsur struktur masyarakat yang terkena perubahan.

Para ahli berpendapat bahwa perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan unsur-unsur dalam mempertahankan keseimbangan masyarakat, seperti misalnya perubahan dalam unsur-unsur ekonomis, geografis, biologis atau kebudayaan. Kemudian, ada pula yang berpendapat bahwa perubahan-perubahan sosial bersifat periodik dan non periodik.

Untuk mempelajari perubahan masyarakat, perlu diketahui sebab-sebab yang melatarinya terjadinya perubahan itu. Apabila diteliti lebih mendalam mengenai sebab terjadinya suatu perubahan masyarakat, mungkin dikarenakan adanya suatu yang dianggap sudah tidak lagi memuaskan. Mungkin saja perubahan terjadi karena ada faktor baru yang lebih memuaskan masyarakat sebagai pengganti

faktor yang lama itu. Mungkin juga masyarakat mengadakan perubahan karena terpaksa demi untuk menyesuaikan suatu faktor dengan faktor-faktor lain yang sudah mengalami perubahan terlebih dahulu.

Soemardjan dan Soemardi (dalam Soekanto 2015:273) mengatakan pada umumnya dapat dikatakan mungkin ada sumber sebab-sebab tersebut yang terletak di dalam masyarakat itu sendiri dan ada yang letaknya diluar.

Sebab-sebab yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri antara lain sebagai berikut.

a. Bertambah atau Berkurangnya Penduduk

Pertambahan penduduk yang sangat cepat menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama lembaga-lembaga kemasyarakatannya. Misal, orang lantas mengenal hak milik individual atas tanah, sewa tanah, gadai tanah, bagi hasil dan selanjutnya, yang sebelumnya tidak dikenal.

Berkurangnya penduduk mungkin disebabkan berpindahnya penduduk dari desa ke kota atau dari daerah ke daerah lain misalnya transmigrasi. Perpindahan penduduk mengakibatkan kekosongan, perpindahan penduduk tidak berlangsung lama di dunia ini, hal itu sejajar dengan bertambahnya banyaknya manusia penduduk bumi ini. Tetapi tergantung pada situasi dan kondisi di lingkungan tersebut.

b. Penemuan-Penemuan Baru

Suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar, tetapi yang terjadi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama disebut dengan inovasi. Proses

tersebut meliputi suatu penemuan baru, jalannya unsur kebudayaan baru yang tersebar ke lain-lain bagian masyarakat, dan cara-cara unsur kebudayaan baru tadi diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai dalam masyarakat yang bersangkutan.

Penemuan-penemuan baru sebagai sebab terjadinya perubahan-perubahan dapat dibedakan dalam pengertian-pengertian *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat, ataupun yang berupa gagasan yang diciptakan oleh seseorang individu atau serangkaian ciptaan para individu. Koentjaraningrat (dalam Soekanto 2015:274) *Discovery* baru menjadi *invention* kalau masyarakat sudah mengakui, menerima serta menerapkan penemuan baru itu. seringkali proses dari *discovery* sampai ke *invention* membutuhkan suatu rangkaian pencipta-pencipta.

Di dalam setiap masyarakat tentu ada individu yang sadar akan adanya kekurangan dalam kebudayaan masyarakatnya. Di antara orang-orang tersebut banyak yang menerima kekurangan-kekurangan tersebut sebagai sesuatu hal yang harus diterima saja. Orang lain mungkin tidak puas dengan keadaan, tetapi tidak mampu memperbaiki keadaan tersebut, mereka inilah yang akan menjadi pencipta-pencipta baru tersebut.

Keinginan akan kualitas juga merupakan pendorong bagi terciptanya penemuan-penemuan baru. Keinginan untuk mempertinggi kualitas suatu karya merupakan pendorong untuk meneliti kemungkinan-kemungkinan ciptaan baru, sering kali bagi mereka yang telah menemukan hal-hal yang baru diberikan hadiah atau tanda jasa atas jerih payahnya. Perlu diketahui bahwa penemuan baru dalam kebudayaan rohaniah dapat pula menyebabkan terjadinya perubahan-

perubahan. Khusus pada penemuan-penemuan baru dalam kebudayaan jasmaniyah atau kebendaan menunjukkan adanya berbagai macam pengaruh pada masyarakat.

Penemuan-penemuan baru di bidang unsur-unsur kebudayaan rohaniah. Misalnya ideologi baru, aliran-aliran kepercayaan-kepercayaan baru, sistem hukum yang baru dan seterusnya. Ogburn dan Nimkoff (dalam Soekanto 2015:277) penemuan-penemuan baru ini dinamakan *social invention* adalah penciptaan pengelompokan individu-individu yang baru, atau penciptaan adat istiadat baru, maupun suatu perilaku sosial yang baru. Akan tetapi, yang terpenting adalah akibatnya terhadap lembaga-lembaga kemasyarakatann, dan akibat lanjutnya pada bidang-bidang kehidupan lain.

#### c. Pertentangan Masyarakat

Pertentangan masyarakat mungkin pula menjadi sebab terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan, pertentangan-pertentangan mungkin terjadi antara individu dengan kelompok atau perantara kelompok dengan kelompok.

Umumnya masyarakat tradisional di Indonesia bersifat kolektif. Segala kegiatan didasarkan pada kepentingan masyarakat. Kepentingan individu walaupun di akui tetapi mempunyai fungsi sosial. Tidak jarang menimbulkan pertentangan antara individu dengan kepentingan kelompoknya yang dalam hal tertentu dapat menimbulkan perubahan-perubahan.

Pertentangan antarkelompok mungkin terjadi antar generasi tua dengan generasi muda. Pertentangan-pertentangan deikian itu kerap kali terjadi, apalagi apada masyarakat yang sedang berkembang dari tahap tradisional ke tahap

modern. Generasi muda yang belum terbentuk kepribadiannya lebih mudah menerima unsur-unsur kebudayaan asing (misalnya kebudayaan barat) yang dalam beberapa hal mempunyai taraf yang lebih tinggi, keadaan demikian menimbulkan perubahan-perubahan tertentu dalam masyarakat.

#### d. Peperangan

Peperangan dengan negara lain dapat pula menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan karena biasanya negara yang menang akan memaksakan kebudayaannya pada negara yang kalah. Contohnya negara yang kalah pada perang dunia kedua banyak sekali mengalami perubahan dalam lembaga kemasyarakatannya. Negara-negara yang kalah pada perang dunia kedua seperti Jerman dan Jepang mengalami perubahan-perubahan besar dalam masyarakat.

#### e. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Di dalam pertemuan dua kebudayaan tidak selalu akan terjadi proses saling mempengaruhi. Kadangkala pertemuan dua kebudayaan yang seimbang akan saling menolak. Keadaan tersebut dinamakan *cultural animosity*. Pertemuan kedua kebudayaan ini mula-mula diawali dengan pertentangan fisik yang kemudian dilanjutkan dengan pertentangan-pertentangan dalam segi-segi kehidupan lainnya, hingga terdapat hal-hal yang berbeda seperti kebudayaan, seni, adat, pakaian dan seterusnya. Padahal mereka berasal dari sumber dan dasar yang sama, yaitu kebudayaan khusus. Namun ada yang dinamakan akulturasi yaitu proses penerimaan pengaruh kebudayaan asing. Yaitu pihak lain hanya menerima pengaruh tanpa ada kesempatan untuk memberikan pengaruh balik. Tetapi tidak menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri.

#### 4. Sinopsis novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Novel *Api Tauhid* adalah novel sejarah yang di balut oleh cerita cinta, cerita yang membangkitkan semangat dalam mencintai agama, keluarga, sahabat, lingkungan, dan mencintai semua kenikmatan yang di berikan oleh yang maha cinta. Tuhan yang kuasa. Cerita sejarah didalamnya juga akan menumbuhkan semangat-semangat baru dalam membacanya, sungguh novel pengungghah jiwa.

Tokoh utama adalah Fahmi, dan tokoh sejarahnya adalah Syaikh Badiuzzaman Said Nursi. Singkat cerita, pada satu waktu Fahmi yang sedang pendidikan S2 di Madinah pulang ke Indonesia, setelah beberapa minggu di Indonesia dalam perihal liburan tersebut, ia mendapat kabar bahwa lurah desa ingin menikahi putrinya pada Fahmi, dan hari kemudian datang pula seorang kiyai terkemuka di desa tersebut bernama kiyai arselan, juga mengutarakan hal yang sama, menawarkan putrinya yang kuliah di jakarta untuk dinikahi oleh Fahmi. Dan Fahmi dengan istikharahnya memilih pturinya Kiyai Arselan untuk dijadikan pendamping hidupnya namun dengan persyaratan oleh Nyai Arselan yaitu, menikahnya dengan sirih dan belum boleh menyetubuhi istrinya sebelum tamat kuliah, dan Fahmi juga dapat menyelesaikan studi S2 nya di Madinah. Fahmi pun mengiyakan.

Hari, minggu dan bulan pun terlewati, namun kisah cinta jarak jauh antara Fahmi dan istrinya lambat laun semakin dingin, dan setelah 4 bulan berlalu Kiyai Arselan memberikan kabar kepada Fahmi Untuk menceraikan istrinya yang bernama Nuzula tanpa sebab, Kiyai Arselan datang ke Madinah dan Bertemu langsung dengan Fahmi dan Mengutarakan semua maksud kedatangannya ke



Madinah, setelah mendengar semua penjelasan Kiyai Arselan, Fahmi masih belum mendapatkan alasan dari Kiyai Arselan mengapa ia harus menceraikan Istrinya Nuzula. Namun ia sudah mengikhlaskan semuanya, tetapi sengsara terus tumbuh dalam hatinya, ia masih teringat terus dengan Nuzula, hingga suatu hari ia berjanji untuk beriktikaf di Masjid Nabawi untuk mengkhlatamkan hafalan Al-Quran selama 40 kali, dengan mendekati diri kepada Allah dan berusaha untuk melupakan Nuzula, Dan ia menjalankannya.

Namun belum sampai ia Khatam Al-Quran 40 kali ia jatuh sakit, di saat itu Ali dan Hamzah, temannya di Madinah melihat Fahmi sudah pingsan di Masjid Nabawi dan membawanya ke rumah sakit, ketika Fahmi sadar di rumah sakit, ia masih tetap bersedih, dan ia menceritakan semuanya kepada Ali dan Hamzah.

Selang beberapa waktu, Hamzah berinisiatif membwa Fahmi untuk liburan ke Turki ke negara kelahiran Hamzah, dan dari liburan Fahmi ke Turki inilah cerita sejarah itu bermula. Kisah *Api Tauhid* yang di kobarkan Syaikh Badiuzzaman Said Nursi itu sedikit demi sedikit di ceritakan oleh Hamzah kepada Fachri seiring mereka berlibur ke kota-kota bersejarah di Turki, dan dengan sabar Hamzah megisahkan perjuangan orang-orang termahsyur dari negeri para Nabi tersebut.

Hamzah dengan detail menceritakan sejarah negeri para Nabi itu pada Fahmi dan teman-temannya yang ikut berlibur ke Turki tersebut, mulai dari sejarah sebelum adanya kota Konstatinopel, Kekhalifahan Ustmaniyah dan saat runtuhnya Kekhalifahan tersebut. Semua diceritakan oleh Hamzah dengan detail terkhusus kisah Heroik seorang Syaikh yang jenius dizamannya, yang selalu

menegakkan keadilan, yang selalu menolong orang yang tertindas, yang haus akan ilmu, pemberani, hingga kisah dimana Syaikh Badiuzzaman Said Nursi dipenjara selama kurang lebih 25 tahun. Semua diceritakan oleh Hamzah secara Detil sampai akhir.

## **5. Biografi Habiburrahman El Shirazy**

Habiburrahman El Shirazy disebut-sebut sebagai Novelis No. 1 Indonesia (dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2008). Satsrawan terkemuka Indonesia ini juga ditahbiskan oleh Harian Republika sebagai Tokoh Perubahan Indonesia 2007. Ia dilahirkan di Semarang, Jawa Tengah, 30 September 1976.

Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir ini, selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara, da'i, dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tak hanya di Indonesia, tapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan dan Australia. Banyak kalangan menilai, karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca.

Sastrawan yang akrab disapa dengan panggilan “Kang Abik” ini, memulai pendidikan menengahnya di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen Sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan K.H. Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992, ia merantau ke kota budaya, Surakarta, untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada 1995. Setelah itu melanjutkan pengembaraan intelektualnya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadis Universitas Al-Azhar, Kairo dan selesai pada 1999.

Pada 2001, lulus Postgraduate Diploma (Pg.D) S2 di The Institute for Islamic Studies di Kairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri.

Beberapa Karya populer yang telah terbit antara lain, Ketika cinta berbuah surga, (MQS Publishing, 2005), Pudarnya Pesona Cleopatra (Republika, 2005), Ayat-Ayat Cinta (Republika-Basmala, 2004, telah difilmkan), Di Atas Sejadah Cinta ( telah di sinetronkan Trans TV, 2004), Ketika Cinta Bertasbih, Ketikan Cinta Bertasbih2, Dalam Mighrab Cinta, Bumi Cinta, The Romance, Cinta Suci Zahrana, Ayat-Ayat Cinta 2.

Dengan karya-karyanya yang fenomenal itu, Kang Abik yang oleh banyak kalangan dijuluki “penulis bertangan emas” telah diganjar banyak penghargaan bergengsi tingkat nasional maupun Asia Tenggara.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian dan landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti masalahnya.

Dari kerangka teoritis dapat di katakan novel adalah salah satu bentuk karya sastra modern yang didalamnya terdapat beragam masalah yang bersangkutan dengan masyarakat, lingkungan maupun sosial. Dalam bidang ilmu sosial terdapat penyebab perubahan sosial dan kebudayaan, bertambah atau berkurangnya penduduk, penemuan-penemuan baru, pertentangan masyarakat,

terjadinya pembrontakan atau revolusi. Karya sastra selalu berhubungan dengan ilmu sosial atau sosiologi yang bahkan lahirnya karya sastra itu dari anggota masyarakat dan juga untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat pula.

Maka titik fokus peneliti adalah faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan pada dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

### **C. Pernyataan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan sebagai pengganti hipotesa. Adapun pernyataan penelitian yang dirumuskan terdapat faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka sehingga tidak memerlukan lokasi khusus untuk tempat menelitinya. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini direncanakan pada bulan Juli 2019 hingga bulan Desember 2019.

Untuk melihat lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Tabel Penelitian**

Jenis Penelitian	Bulan/Minggu																							
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
Penulisan Proposal	■																							
Bimbingan Proposal					■																			
Perbaikan Proposal									■															
Seminar Proposal																								
Perbaikan Proposal																								
Surat Izin Penelitian																								
Pelaksanaan Penelitian													■											
Menganalisis Data																								
Penulisan Skripsi																					■			
Bimbingan Skripsi																					■			
Pesetujuan Skripsi																								

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Data adalah bagian dari penelitian yang sangat penting, karena data tersebut yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy penerbit Republika Penerbit, tahun 2014, cetakan pertama, tebal 573 halaman.

### **2. Data penelitian**

Adapun data penelitian ini adalah seluruh isi novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy dan berupafaktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan yang dipresentasikan dalam novel tersebut. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku referensi yang relevan sebagai data pendukung.

## **C. Metode Penelitian**

Untuk menguji hipotesis yang merupakan hasil deduksi teoretik di perlukan data-data empirik yang di peroleh secara induktif yang kemudian harus di analisis sehingga ditemukan hubungan antardata yang dianggap merepresentasikan hubungan antar fakta sebagaimana yang dinyatakan di dalam teori dan hipotesis (Faruk, 2017: 22-23).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, metode tersebut ialah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Karena jenis

data yang diambil dari penelitian ini adalah kualitatif maka data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah faktor penyebab perubahan sosial dan kebudayaan yang terjadi dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek yang dipelajari sehingga dapat memudahkan penulis dalam menyimpulkan objek penelitian. Variabel yang akan diteliti adalah faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan yang ada dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy pendekatan sosiologi sastra.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berupa dokumentasi buku-buku, teori sastra, buku-buku teori sosiologi sastra, buku-buku yang relevan serta novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy.

**Tabel 3.2**  
**Rencana Analisis Faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan**  
**kebudayaan dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy**

No	Faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan	Deskripsi	Halaman
1	Bertambah atau berkurangnya penduduk		
2	Penemuan-penemuan baru		
3	Pertentangan masyarakat		
4	Peperangan		
5	Pengaruh kebudayaan masyarakat lain		

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa faktor menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan pada novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun unsur-unsur diluar karya sastra merupakan struktur yang lebih luas, dengan demikian, alur penelitian ini dimulai dengan analisis teks novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy. Lalu menghubungkannya pada realitas sosial diluar karya sastra.

Berikut ini adalah keseluruhan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

1. Menentukan objek material yaitu novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy



2. Menentukan objek formal yaitu faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid*
3. Menentukan teori yang digunakan yakni kajian sosiologi sastra
4. Mencari dan menentukan sumber-sumber referensi guna mendukung cakupan pembahasan dalam penelitian
5. Melakukan analisis data dengan menerapkan kajian sosiologi sastra dalam bentuk deskripsi
6. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pada kajian sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum peneliti menentukan data yang ingin dikaji, peneliti terlebih dahulu membaca novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy dan memahami gambaran tentang faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel tersebut.

Aspek sosiologi sastra yang di kaji dalam novel *Api Tauhid* terkait dengan faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan antara lain bertambah dan berkurangnya penduduk, penemuan-penemuan baru, pertentangan masyarakat, peperangan dan pengaruh budaya lain. Dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini terdapat banyak sekali masalah sosial, konflik sosial seperti yang telah di gambarkan di atas.

Berikut ini adalah deskripsi data penelitian dengan faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

**Tabel 4.1**  
**Data Deskripsi Faktor Yang Menyebabkan Perubahan Sosial dan**  
**Kebudayaan Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy**

No	Faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan	Deskripsi	Halaman
1.	Bertambah atau berkurangnya penduduk	<p data-bbox="767 674 1246 1115">Begitu sampai di Van, yang dilakukan Said Nursi langsung lari ke madrasah, mengajak murid-muridnya untuk melindungi dan menyelamatkan kaum wanita, anak-anak, dan orang yang tidak berdaya. Penduduk kota berbondong-bondong mengungsi. Dan penduduk kota benar-benar sudah mengungsi ketika pasukan Rusia datang bergabung dengan pasukan Armenia.</p> <p data-bbox="767 1151 1246 1406">Tujuan utama perlawanan sengit milisi berani mati itu adalah untuk mengulur waktu, agar kaum muslim mendapatkan waktu yang cukup untuk pindah ke tempat yang aman. Jika tidak, kaum muslim akan di bantai habis.</p> <p data-bbox="767 1442 1246 1742">Ternyata tentara Utsmani, Jerman, dan Austria, yang lebih dulu tertangkap, dikirim ke kamp itu. beberapa murid Said Nursi dari berbagai daerah di Anatolia, telah lebih duluan berada di kamp itu. Di situ banyak orang yang sudah mengenali Said Nursi.</p> <p data-bbox="767 1778 1246 1989">Majelis Nasional Agung, mengeluarkan undang-undang yang isinya menghapus kekhalifahan, dan memutus segala hubungan antara republik turki dengan kekhalifahan utsmani. Secara</p>	<p data-bbox="1262 674 1318 707">385</p> <p data-bbox="1262 1151 1318 1184">386</p> <p data-bbox="1262 1442 1318 1476">391</p> <p data-bbox="1262 1778 1318 1812">417</p>

		otomatis undang-undang itu mengakhiri Abdulmecit sebagai khalifah, ia dan seluruh keluarganya diusir dari Turki.	
2.	Penemuan-penemuan baru	<p>Thahir Pasya ingin Said Nursi ikut terlibat diskusi dengan mereka. Said Nursi tidak bisa menolak untuk terlibat dalam diskusi. Namun, ia dengan cepat menyadari bahwa selama ini ilmu yang ia tekuni dan geluti adalah ilmu agama, sementara sebagian dari para cerdik cendikia itu adalah para pakar di bidang ilmu modren, seperti sejarah, geografi, matematika, kimia, fisika, geologi, astronomi, dan filsafat. Said nursi juga menyadari bahwa cara berpikir mereka sebagian besar adalah cara berpikir sekuler.</p> <p>“Saya Tahu Arahnya, Tujuan Mereka Adalah Supaya Pelajaran Agama Dan Al-Quran tidak lagi di ajar di sekolah, mereka maunya hanya pelajaran modren saja yang diajarkan. Sudah ada orang barat yang menyusup di pusat. Itu persis seperti yang diinginkan gladstone, yaitu barat, supaya anak-anak jauh dari al-quran.”</p> <p>“demi memastikan bangsa turki sama majunya dengan bangsa barat dan eropa, maka kita harus mengajar ketertinggalan dengan fokus mengajarkan ilmu-ilmu modren cara barat kepada mereka.”</p> <p>Said Nursi mengkritik dengan pedas kebijakan pemerintah yang menggalakkan pendidikan umum sekuler tapi membabat madrasah.</p>	<p>286</p> <p>294</p> <p>325</p> <p>326</p>

		<p>Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, kita akan berjuang melawan kebodohan, kemiskinan dan perpecahan yang tak lain dan tak bukan adalah musuh utama dalam menegakkan kalimat allah.</p> <p>Perang dunia satu memperkenalkan senjata pembunuh yang modern dan mengerikan yang belum ada sebelumnya, dan akan menjadi pijakan bagi senjata-senjata pemusnah modern. Untuk pertama kalinya, dalam sejarah perang manusia, senjata kimia gas beracun digunakan.</p>	<p>352</p> <p>397</p>
3.	Pertentangan masyarakat	<p>Said Nursi mengkritik dengan pedas kebijakan pemerintah yang menggalakkan pendidikan umum sekuler tapi membabat madrasah.</p> <p>“O, jadi kamu dari bangsa kurdi. Kamu kurdi yang mana heh?”.</p> <p>Nada pertanyaan itu terasa mempermainkan dan melecehkan, said nursi tidak pernah membiarkan dirinya dilecehkan.</p> <p>Sesungguhnya bukan sultan yang meminta Said dihukum, orang-orang disekitarnya yang tidak ramah pada ulama yang memperjuangkan islam dengan sungguh-sungguh yang menginginkan Said Nursi celaka.</p> <p>Maka satu-satunya jalan untuk mewujudkan cita-cita zionisme adalah menghilangkan penghalang terbesar yaitu sultan abdul hamid II dan kekhilafahan ustmaniyah.</p> <p>Pada 23 juli 1908, sultan diultimatum oleh CUP dan elemen-elemen oposisi lainnya bahwa jika konstitusi tidak dikembalikan</p>	<p>241</p> <p>329</p> <p>332</p> <p>343</p> <p>347</p>

	<p>dalam waktu 24 jam, maka pasukan makedonia akan merebut istanbul.</p> <p>CUP mulai menyingkirkan para pejabat pemerintahan lama dan mengganti dengan para pendukung mereka sendiri, baik berpengalaman maupun tidak.</p> <p>Entah siapa yang memprovokasi dan menggerakkan. Malam itu para tentara yang dilengserkan dan kecewa pada CUP bergerak. Mereka menyekap para perwira dan tentara yang diangkat CUP. Pagi harinya, mereka bergerak menyantroni kantor-kantor pemerintah yang dipegang CUP dan para pendukungnya.</p> <p>Pemberontakan itu terus berlanjut, terjadi penjarahan dan pertumpahan darah, kantor-kantor CUP dan media yang berafiliasi kepada mereka diganyang.</p> <p>Pada tanggal 24 april, mereka sudah menguasai kota dan satu hari setelahnya mengumumkan hukum darurat militer, dan mengadakan penangkapan dan pengadilan militer siapa saja yang terlibat peristiwa itu.</p>	<p>350</p> <p>354</p> <p>355</p> <p>356</p>
--	---	---

4	Peperangan	<p>Turki ustmani benar-benar tidak berdaya dan kolonialisme barat merajalela, hampir seluruh wilayah dunia islam dalam genggamannya kolonial barat.</p> <p>Kondisi tidak terkendali. Ada tentara dan pejabat pemerintahan yang terbunuh. Untuk sementara, istanbul dikuasai para demonstiran.</p> <p>Rencana itu tidak terlaksana sebab perang dunia I meletus dan Turki Tsmeni terlibat didalamnya. Ketika perang dunia meletus, Badiuzzaman Said Nursi juga mengangkat senjata bertempur habis-habisan mempertahankan agama, bangsa, dan tanah tumpah darahnya.</p> <p>Orang yang cinta kepada cinta dan memusuhi permusuhan, pastilah tidak menyukai perang. Namun ketika perang tidak juga terelakkan, dan yang ada hanya dua pilihan; menjadi ksatria yang membela agama, bangsa, dan tanah airna dengan segenap kehormatan cinta, atau menjadi pecundang dan pengecut yang tidak layak memiliki kehormatan dan cinta, maka yang ia pilih tentulah yang pertama.</p> <p>Itulah perang dunia I yang akan menjadi palu godam bagi runtuhnya tiga monarki raksasa yaitu kekaisaran jerman, khilafah utsmeni, danmonarki Tsar.</p> <p>Perang balkan pertamameletus anata liga balkan dan turki utsmeni dipreteli kekuasaannya oleh tangan-tangan eropa. Lalu perang balkan kedua meletus ketika bulgaria</p>	<p>291</p> <p>355</p> <p>373</p> <p>377</p> <p>378</p> <p>379</p>
---	------------	---	---

		<p>menyerbu serbia dan yunani pada 16 juni 1913.</p> <p>Pemerintah Turki Utsmani mengumumkan perang terhadap Rusia dan ikut pada barisan aliansi Jerman. Sementara sultan terus didesakoleh kelompok pemimpin CUP dan Young Turk serta militer untuk juga memngumumkan perang. Akhirnya pada 14 november 1914, setelah bermusyawarah dengan Seyhulislam, Sultan Mehmet Resad mengumumkan <i> Jihad fi sabilillah</i>. Keadaan menjadi gawat ketika rusia berhasil memicu bangsa Armenia untuk membronatk kepada utsmani. Rusia mempersenjatai mereka dan menjanjikan kepada mereka kemerdekaan.</p>	382
		<p>Keadaan menjadi gawat ketika rusia berhasil memicu bangsa Armenia untuk membronatk kepada utsmani. Rusia mempersenjatai mereka dan menjanjikan kepada mereka kemerdekaan.</p>	384
		<p>Cevdt Bey yang sudah berjuang mati-matian dengan pasukannya di Van akhirnya harus merelakan Kota Van jatuh ke tangan Rusia pada malam tanggal 16 Mei 1915</p>	385



5	Pengaruh kebudayaan masyarakat lain	<p>Saat kota itu direbut kaum muslimin, kastil itu tetap di fungsikan sebagai benteng, namun dengan beberapa penyesuaian dan penambahan. Masjid di bangun di dalam kastil. Beberapa menara dibangun sesuai dengan kekhasan arsitektur Muslim.</p> <p>“Orang-orang sekuler, rezim sekuler sangat takut kepada orang yang berpegang teguh pada ajaran Al-Quran seperti Said Nursi. Mereka sangat takut kepada orang yang teguh memegang tauhid. Karena besarnya rasa takut mereka, kuburan said nursi mereka bongkar dan jasad Said Nursi mereka kubur entah dimana.</p> <p>“Selama kaum muslim memiliki Al-Qur’an, kita tidak akan bisa menundukkan mereka, kita harus mengambilnya dari mereka, menjauhkan mereka dari Al-Qur’an, atau membuat mereka kehilangan rasa cinta kepada Al-Qur’an”.</p> <p>Pada masa itu, semua ulama di istanbul memakai jubah dan serban, mereka yang berpendidikan tinggi memakai pakaian cara eropa.</p> <p>Dengan spontan Said Nursi menjawab, “Negara turki utsmani saat ini sedang mengandung janin eropa dan suatu saat nanti akan melahirkan pemerintahan cara Eropa. Sedangkan Eropa sedang mengandung janin islam, dan suatu hari nanti akan melahirkannya!”.</p> <p>Jika ingin mengamati warna-warni penduduk kota Istanbul yang menjadi kota paling metropolis di</p>	<p>246</p> <p>283</p> <p>292</p> <p>303</p> <p>310</p> <p>324</p>
---	-------------------------------------	---	---

		<p>seluruh dunia islam saat itu, maka berdirilah di pinggir jembatan galata. Kesibukan itu akan sangat terasa, kau akan menjumpai kerumunan orang-orang Armenia, Yunani, Turki, Arab, Ukraina, Ethiopia, dan lain sebagainya.</p> <p>“Tak ada solusi bagi permasalahan-permasalahan yahudi kecuali dengan mengumpulkan orang-orang yahudi dari seluruh dunia dalam satu wilayah, lalu mereka mendirikan negara sendiri, dan mereka menyelesaikan masalah-masalah mereka yang nyaris tak terselesaikan hampir selama dua ribu tahun setelah dihancurkan dan dicerai-beraikan oleh romawi.” Tulis Herzl.</p> <p>Itu adalah kongres zionis internasional yang pertama. Kongres itu dihadiri 200 elite yahudi dari 17 negara yang mewakili berbagai golongan dan sekte. Dalam kongres itu disepakati pendirian negara zionis israel di palestina untuk menampung kaum yahudi dari seluruh dunia. Dan herzl terpilih sebagai presiden organisasi zionis internasional yang pertama. Dalam pidatonya herzl berkata lantang; “zionis ini bertujuan untuk mendirikan pemukiman bagi bangsa yahudi di Palestina, yang legal, yang dijamin undang-undang...”</p> <p>Ilmu modren itu penting, tetapi harus diimbangi ilmu agama. Sekolah-sekolah yang didirikan sultan itu meningkatkan pendidikan sebagian rakyat ustmani dngan pesat, lulusan-lulusan sekolah itu</p>	<p>340</p> <p>341</p> <p>345</p>
--	--	--	----------------------------------

		<p>lalu dikirim melanjutkan studi ke eropa. Namun tanpa sadar, sultan seperti sedang beternak ular berbisa di dalam istananya.</p> <p>Young Tur. Mereka adalah anak-anak muda yang tertarik, bahkan tergila-gila pada pemikiran dan politik Eropa barat, dan berusaha menerapkannya kedalam negara dan masyarakat utsmani.</p>	346
--	--	--	-----

## B. Analisis Data

Dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini menggambarkan kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa kekhalifahan Turki Utsmani dan Peperangan yang terjadi pada perang dunia pertama yang pecah di Eropa dan konflik internal yang di alami oleh bangsa Turki Utsmani.

Kejadian demi kejadian yang menyebabkan faktor perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini telah peneliti temukan seperti Bertambah atau berkurangnya penduduk, penemuan-penemuan baru, pertentangan masyarakat, peperangan dan pengaruh kebudayaan lain. Uraianya sebagai berikut:

### 1. Bertambah dan berkurangnya penduduk

Perubahan penduduk baik bertambah ataupun berkurang adalah sebuah peristiwa yang biasa terjadi di lingkungan masyarakat dalam suatu daerah, salah satu sebab pertambahan penduduk terjadi misalnya adanya warga asing yang masuk ke satu wilayah. Dan penyebab berkurangnya penduduk salah satunya adalah akibat dari kematian atau konflik dan peperangan. berkurangnya satu

kelompok sosial karena konflik atau berpindahnya penduduk dari area konflik dan bermigrasi tujuannya untuk menghindari perang di negara mereka.

Namun penyebab kematian dan berkurangnya penduduk dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini adalah konflik internal antara penduduk Turki Utsmani terhadap pemerintah

Perhatikan kutipan di bawah ini yang menerangkan proses berkurangnya penduduk Van yang pindah untuk menghindari konflik perang, dimana tentara Armenia dan Rusia yang beringas mencoba masuk ke kota van untuk menyerbu seluruh orang muslim yang ada di kota Van.

*Begitu sampai di Van, yang dilakukan Said Nursi langsung lari ke madrasah, mengajak murid-muridnya untuk melindungi dan menyelamatkan kaum wanita, anak-anak, dan orang yang tidak berdaya. Penduduk kota berbondong-bondong mengungsi. Dan penduduk kota benar-benar sudah mengungsi ketika pasukan Rusia datang bergabung dengan pasukan Armenia. (2014:385).*

Berkurangnya penduduk diakibatkan konflik sangatlah mempengaruhi perubahan sosial di wilayah tersebut, sehingga menyebabkan bertambahnya penduduk Armenia dan Rusia di kota Van.

*Tujuan utama perlawanan sengit milisi berani mati itu adalah untuk mengulur waktu, agar kaum muslim mendapatkan waktu yang cukup untuk pindah ke tempat yang aman. Jika tidak, kaum muslim akan di bantai habis. (2014:386).*

Pada kutipan di atas, Tokoh utama Said Nursi mencoba untuk berperang melawan milisi Armenia dan Rusia tujuannya untuk mengulur waktu Perpindahan penduduk dari kota Van yang di serang milisi Armenia dan Rusia.

*Ternyata tentara Utsmani, Jerman, dan Austria, yang lebih dulu tertangkap, dikirim ke kamp itu. beberapa murid Said Nursi dari berbagai daerah di Anatolia, telah lebih duluan berada di kamp itu. Di situ banyak orang yang sudah mengenali Said Nursi. (2014:391).*

Dalam kutipan diatas menunjukkan berkurangnya penduduk Turki Utsmani akibat dari tertangkapnya penduduk utsmani dan dipenjarakan sehingga yang menduduki wilayah di turki utsmani adalah penduduk negara yang menang dalam perang.

*Majelis Nasional Agung, mengeluarkan undang-undang yang isinya menghapus kekhalifahan, dan memutus segala hubungan antara republik turki dengan kekhalifahan utsmani. Secara otomatis undang-undang itu mengakhiri Abdumecit sebagai khalifah, ia dan seluruh keluarganya diusir dari Turki. (2014:417).*

Kutipan di atas menjelaskan bahwa kekhalifahan utsmani telah dihapus dan kaum Nasionalis Turki yang sekuler mengambil alih pemerintah, khalifah tidak memiliki peran lagi dalam memegang kekuasaan. Dan khalifah hanya dijadikan simbol bersifat religius dan tunduk kepada negara dan semua itu membuat dunia islam menangis. Dan semua itu membuka peluang bertambahnya masyarakat Eropa ke negara Turki Utsmani yang sekarang menjadi Republik Turki.

Penjelasan di atas membuktikan bahwa bertambah atau berkurangnya penduduk sangat mempengaruhi perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

## **2. Penemuan-penemuan baru.**

Penemuan-penemuan baru sebagai sebab terjadinya perubahan-perubahan dapat dibedakan dalam pengertian-pengertian *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat, ataupun yang berupa gagasan yang diciptakan oleh seseorang individu atau serangkaian ciptaan para individu. *invention* Penemuan-penemuan baru di bidang

unsur-unsur kebudayaan rohaniyah. Misalnya ideologi baru, aliran-aliran kepercayaan-kepercayaan baru, sistem hukum yang baru dan seterusnya.

Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan pada masa itu membuat Said Nursi muda mempelajari hampir seluruh ilmu-ilmu modern di perpustakaan pribadi Thahir Pasya. Seperti kutipan di bawah ini.

*Thahir Pasya ingin Said Nursi ikut terlibat diskusi dengan mereka. Said Nursi tidak bisa menolak untuk terlibat dalam diskusi. Namun, ia dengan cepat menyadari bahwa selama ini ilmu yang ia tekuni dan geluti adalah ilmu agama, sementara sebagian dari para cerdik cendikia itu adalah para pakar di bidang ilmu modren, seperti sejarah, geografi, matematika, kimia, fisika, geologi, astronomi, dan filsafat. Said nursi juga menyadari bahwa cara berpikir mereka sebagian besar adalah cara berpikir sekuler.(2014:286).*

Kecerdasan Said Nursi memang di atas rata-rata anak seusianya, Penemuan-penemuan baru dalam bentuk bidang ilmu pengetahuan membuat said nursi yang haus akan ilmu itu tekun dalam mempelajari ilmu pengetahuan modern. Namun tidak meninggalkan syariat dan agamanya seperti kutipan di bawah ini.

*“Saya Tahu Arahnya, Tujuan Mereka Adalah Supaya Pelajaran Agama Dan Al-Quran tidak lagi di ajar di sekolah, mereka maunya hanya pelajaran modren saja yang diajarkan. Sudah ada orang barat yang menyusup di pusat. Itu persis seperti yang diinginkan gladstone, yaitu barat, supaya anak-anak jauh dari al-quran.” (2014:294).*

Jelas dalam kutipan di atas menggambarkan bahwa penemuan-penemuan baru dalam bentuk ilmu pengetahuan membuat pemerintah utsmani merubah sekolah madrasah agama menjadi kurikulum yang berpusat pada pengetahuan modren, namun meninggalkan pelajaran agama. Itu adalah bentuk pemikiran sekuler yang tersusupi dalam pemerintah Turki Utsmani.

*“Demi memastikan bangsa turki sama majunya dengan bangsa barat dan eropa, maka kita harus mengajar ketertinggalan dengan fokus mengajarkan ilmu-ilmu modren cara barat kepada mereka.” (2014:325).*

Dalam kutipan di atas Said Nursi yang telah mempelajari bidang ilmu modern khawatir akan kesekuleran pemerintah Turki, maka Said Nursi mengambil sikap untuk membuat madrasah mengajarkan ilmu modern namun tidak meninggalkan pelajaran agama.

Sehingga manusia yang menjadi cendekiawan di masa yang akan datang tetap teguh dalam ketauhidan dan tetap beragama dan bertuhan. Seperti pada kutipan di bawah ini.

*Said Nursi mengkritik dengan pedas kebijakan pemerintah yang menggalakkan pendidikan umum sekuler tapi membabat madrasah. (2014:326).*

Penggambaran bentuk kesekuleran pada kutipan di atas begitu jelas, dalam kutipan di atas Said Nursi mengkritik keras pemerintah yang mengedepankan pendidikan umum sekuler namun meneggelamkan pendidikan agama. Pada bagian lain Badiuzzaman Said Nursi terus menerus memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mempelajari ilmu pengetahuan modern dan diseimbangi oleh ilmu agama untuk memperkuat kekokohan dan persatuan umat Turki Utsmani

*Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, kita akan berjuang melawan kebodohan, kemiskinan dan perpecahan yang tak lain dan tak bukan adalah musuh utama dalam menegakkan kalimat Allah. (2014:352).*

Dalam kutipan lain penemuan-penemuan baru dalam bentuk alat adalah tank dan senjata kimia, yaitu senjata pemusnah modern yang diisi oleh racun sehingga menjadikan penemuan baru ini menjadi alat pembunuh massal dan tragis. Alat ini adalah mimpi buruk bagi seluruh masyarakat dunia yang berpeang karena efeknya yang sangat mengerikan.

*Perang dunia satu memperkenalkan senjata pembunuh yang modern dan mengerikan yang belum ada sebelumnya, dan akan menjadi pijakan bagi senjata-senjata pemusnah modern. Untuk pertama kalinya, dalam*

*sejarah perang manusia, senjata kimia gas beracun digunakan. (2014:397).*

### **3. Pertentangan masyarakat**

Pertentangan masyarakat mungkin pula menjadi sebab terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan, pertentangan-pertentangan mungkin terjadi antara individu dengan kelompok atau perantara kelompok dengan kelompok.

Pertentangan antarkelompok mungkin terjadi antar generasi tua dengan generasi muda. Pertentangan-pertentangan demikian itu kerap kali terjadi, apalagi pada masyarakat yang sedang berkembang dari tahap tradisional ke tahap modern.

Generasi muda yang belum terbentuk kepribadiannya lebih mudah menerima unsur-unsur kebudayaan asing (misalnya kebudayaan barat) yang dalam beberapa hal mempunyai taraf yang lebih tinggi, keadaan demikian menimbulkan perubahan-perubahan tertentu dalam masyarakat.

Pertentangan masyarakat tampak dalam kutipan di bawah ini ketika Said Nursi mengkritik pemerintah karena dengan kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah Turki Utsmani yang telah sekuler membuat madrasah tidak lagi di ajarkan pembelajaran agama namun diganti pelajaran modren.

*Said Nursi mengkritik dengan pedas kebijakan pemerintah yang menggalakkan pendidikan umum sekuler tapi membat madrasah.(2014:241)*

Pertentangan masyarakat juga terjadi ketika Badiuzzaman Said Nursi di adili di pengadilan yang telah di susupi pemikiran sekuler, adanya rasis karena telah melecehkan bangsa dan suku kurdi.

*“O, jadi kamu dari bangsa kurdi. Kamu kurdi yang mana heh?”.  
Nada pertanyaan itu terasa mempermainkan dan melecehkan, said nursi tidak pernah membiarkan dirinya dilecehkan.(2014:329)*



Pergesekan antar suku sangat terasa di pengadilan itu. hakim yang pemikirannya telah berubah menjadi sekuler dengan seenaknya menghukum anpa adanya pembuktian di dalam peradilan.

Dan sebenarnya yang menginginkan Badiuzzaman Said Nursi untuk dihukum bukanlah sultan, namun orang-orang yang disekeliling sultan yang tak menyukai ulama yang ingin Badiuzzaman Said Nursi dihukum. Seperti dalam kutipan dibawah ini.

*Sesungguhnya bukan sultan yang meminta Said dihukum, orang-orang disekitarnya yang tidak ramah pada ulama yang memperjuangkan islam dengan sungguh-sungguh yang menginginkan Said Nursi celaka. (2014:332)*

Kutipan di atas Tampak jelas pertentangan masyarakat antara pemerintah terhadap ulama, di dalam tubuh pemerintah Turki Utsmani ada yang tidak menyukai Ulama, sehingga mereka ingin adanya penindasan terhadap ulama.

*Maka satu-satunya jalan untuk mewujudkan cita-cita zionisme adalah menghilangkan penghalang terbesar yaitu sultan abdul hamid II dan kekhilafahan ustmaniyah. (2014:343)*

Pada kutipan lain di atas, ada pertentangan masyarakat yahudi terhadap kekhilafahan utsmani, masyarakat yahudi bertujuan mewujudkan cita-cita untuk menciptakan sebuah negara baru dengan menjatuhkan kekhilafahan utsmani. Pada novel tersebut dijelaskan bahwa kekhilafahan utsmani ibarat singa yang lumpuh, tidak mempunyai kekuatan dalam mengatur wilayah yang dikuasai. Terlihat dalam kutipan di bawah ini.

*Pada 23 juli 1908, sultan diultimatum oleh CUP dan elemen-elemen oposisi lainnya bahwa jika konstitusi tidak dikembalikan dalam waktu 24 jam, maka pasukan makedonia akan merebut istanbul. (2014:347)*

Pertentangan masyarakat yang mengatasnamakan CUP telah menggrogoti semua unsur pemerintahan dan keluarlah ultimatum untuk menjatuhkan kekhalifahan utsmaniyah.

*CUP mulai menyingkirkan para pejabat pemerintahan lama dan mengganti dengan para pendukung mereka sendiri, baik berpengalaman maupun tidak. (2014:350)*

Pergerakan-pergerakan dibawah tanah yang dilakukan CUP telah berhasil membuat khalifah utsmaniyah runtuh dan digantikan pejabat-pejabat baru yang sudah berpandangan sekuler dan berani lancang terhadap umat islam.

Namun pejabat-pejabat lama yang telah dilengserkan seperti tidak terima sehingga terjadi kudeta yang dilakukan mantan-mantan pejabat senior Turki Utsmani dan membawa nama islam. Perhatikan kutipan di bawah ini.

*Entah siapa yang memprovokasi dan menggerakkan. Malam itu para tentara yang dilengserkan dan kecewa pada CUP bergerak. Mereka menyekap para perwira dan tentara yang diangkat CUP. Pagi harinya, mereka bergerak menyantroni kantor-kantor pemerintah yang dipegang CUP dan para pendukungnya. (2014:354)*

Pada bagian lain, kembali lagi pertentangan masyarakat antar dua kelompok yaitu CUP dan Ittihad-i Muhammedi terjadi.

*Pemberontakan itu terus berlanjut, terjadi penjarahan dan pertumpahan darah, kantor-kantor CUP dan media yang berafiliasi kepada mereka diganyang. (2014:355)*

*Pada tanggal 24 april, mereka sudah menguasai kota dan satu hari setelahnya mengumumkan hukum darurat militer, dan mengadakan penangkapan dan pengadilan militer siapa saja yang terlibat peristiwa itu. (2014:356)*

Penggambaran pembontakan dan pertentangan antarmasyarakat begitu terasa, masalah pembontakan dan pertentangan masyarakat juga dikuatkan dalam kutipan di atas.

#### 4. Peperangan

Peperangan dengan negara lain dapat pula menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan karena biasanya negara yang menang akan memaksakan kebudayaannya pada negara yang kalah. Contohnya negara yang kalah pada perang dunia kedua banyak sekali mengalami perubahan dalam lembaga kemasyarakatannya. hal ini dapat kita lihat dalam kutipan novel *Api Tauhid* di bawah ini.

*Turki ustmani benar-benar tidak berdaya dan kolonialisme barat merajalela, hampir seluruh wilayah dunia islam dalam genggaman kolonial barat.*(2014:291).

Pada masa akhir kekuasaan Turki Utsmani, negara-negara barat berusaha memerdekakan wilayah-wilayah kekuasaan Turki Utsmani yang mulai melemah karena konflik dan perang, perubahan kebudayaan tampak ketika Turki Utsmani di jajah Eropa.

*Kondisi tidak terkendali. Ada tentara dan pejabat pemerintahan yang terbunuh. Untuk sementara, istanbul dikuasai para demonstiran.* (2014:355).

Kutipan diatas menggambarkan keberadaan tentara dan pejabat pemerintah CUP yang terbunuh akibat perang saudara yang diawali dari demonstrasi yang dilakukan oleh Ittihad-i Muhammedi.

*Rencana itu tidak terlaksana sebab perang dunia I meletus dan Turki Utsmani terlibat didalamnya. Ketika perang dunia meletus, Badiuzzaman Said Nursi juga mengangkat senjata bertempur habis-habisan mempertahankan agama, bangsa, dan tanah tumpah darahnya.* (2014:373).

Pada kutipan di atas, masalah peperangan telah menjadi bencana besar bagi umat manusia, dan peperangan telah menjadi penyebab paling besar merubahnya sosial dan kebudayaan bagi bangsa Turki Utsmani.

akibat dari pecahnya perang dunia pertama maka seluruh bangsa Turki Utsmani berjuang untuk mempertahankan harkat dan martabat bangsanya termasuk Badiuzzaman Said Nursi, beliau ikut berperang membela tanah airnya.

*Orang yang cinta kepada cinta dan memusuhi permusuhan, pastilah tidak menyukai perang. Namun ketika perang tidak juga terelakkan, dan yang ada hanya dua pilihan; menjadi ksatria yang membela agama, bangsa, dan tanah airnya dengan segenap kehormatan cinta, atau menjadi pecundang dan pengecut yang tidak layak memiliki kehormatan dan cinta, maka yang ia pilih tentulah yang pertama. (2014:377).*

Pada bagian lain diperjelas bahwa perang telah meruntuhkan Turki Utsmani dan menjadikan Khalifah Utsmani terpecah belah dan diambil sebagian wilayahnya oleh bangsa Eropa yang telah memenangkan perang dunia pertama. Perhatikan kutipan di bawah ini.

*Itulah perang dunia I yang akan menjadi palu godam bagi runtuhnya tiga monarki raksasa yaitu kekaisaran Jerman, khilafah Utsmani, dan monarki Tsar. (2014:378).*

Penggambaran penjajahan begitu terasa, dalam kutipan di bawah ini dijelaskan pada perang Balkan setelah Turki Utsmani menyerah kalah, dan menerima segala kebudayaan bangsa Eropa di Balkan.

*Perang Balkan pertama meletus antara Liga Balkan dan Turki Utsmani dipreteli kekuasaannya oleh tangan-tangan Eropa. Lalu perang Balkan kedua meletus ketika Bulgaria menyerbu Serbia dan Yunani pada 16 Juni 1913. (2014:379).*

Peperangan juga di kuatkan dalam kutipan dibawah ini yang menjelaskan bahwa Turki Utsmani yang begitu lemah dalam bidang militer didesak oleh kelompok penghianat CPU untuk ikut berperang dan akhirnya sultan mengumumkan perang  *Jihad fi sabilillah*  kepada seluruh rakyatnya.

*Pemerintah Turki Utsmani mengumumkan perang terhadap Rusia dan ikut pada barisan aliansi Jerman. Sementara sultan terus didesak oleh kelompok pemimpin CUP dan Young Turk serta militer untuk juga mengumumkan perang. Akhirnya pada 14 november 1914, setelah bermusyawarah dengan Seyhulislam, Sultan Mehmet Resad mengumumkan jihad fi sabilillah. (2014:382).*

Peperangan juga dapat disebabkan oleh adanya kekeruhan yang dipicu oleh bangsa lain seperti halnya Rusia yang mempersenjatai bangsa Armenia dan berjanji untuk memerdekakan wilayah Armenia dari wilayah Turki Utsmani. Pembontakan dan pembantaian yang dilakukan oleh pasukan Armenia tak tertahankan dan menjadi sebuah sejarah pembantaian yang terkejam. Berikut kutipannya.

*Keadaan menjadi gawat ketika rusia berhasil memicu bangsa Armenia untuk membronatk kepada utsmani. Rusia mempersenjatai mereka dan menjanjikan kepada mereka kemerdekaan. (2014:384).*

Faktor peperangan dalam perubahan sosial dan kebudayaan pada Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy ini menurut peneliti merupakan salah satu penyebab terbesarnya. Sehingga sosial dan budaya yang ada pada kekhalifahan utsmani menjadi berubah karena perang.

*Cevdt Bey yang sudah berjuang mati-matian dengan pasukannya di Van akhirnya harus merelakan Kota Van jatuh ke tangan Rusia pada malam tanggal 16 Mei 1915. (2014:385).*

## 5. Pengaruh Kebudayaan Lain

Di dalam pertemuan dua kebudayaan tidak selalu akan terjadi proses saling mempengaruhi. Kadangkala pertemuan dua kebudayaan yang seimbang akan saling menolak. Keadaan tersebut dinamakan *cultural animosity*.

Pertemuan kedua kebudayaan ini mula-mula diawali dengan pertentangan fisik yang kemudian dilanjutkan dengan pertentangan-pertentangan dalam segi-segi kehidupan lainnya, hingga terdapat hal-hal yang berbeda seperti kebudayaan, seni, adat, pakaian dan seterusnya.

Pengaruh kebudayaan Islam setelah runtunya peradaban sebelumnya mempengaruhi kebudayaan baru yaitu kebudayaan yang lebih religius dan islami, terlihat dalam kutipan di bawah ini.

*Saat kota itu direbut kaum muslimin, kastil itu tetap di fungsikan sebagai benteng, namun dengan beberapa penyesuaian dan penambahan. Masjid di bangun di dalam kastil. Beberapa menara dibangun sesuai dengan kekhasan arsitektur Muslim.(2014:246).*

Kekhalifahan utsmaniyah yang telah berdiri selama ratusan tahun menyebabkan kebudayaan islam telah mendarah daging oleh bangsa Turki Utsmani, namun pengaruh budaya baru yaitu Sekuler menghancurkan kebudayaan islam yang telah berdiri selama ratusan tahun itu, hingga kuburan ulama tersohor pun mereka bongkar.

*“Orang-orang sekuler, rezim sekuler sangat takut kepada orang yang berpegang teguh pada ajaran Al-Quran seperti Said Nursi. Mereka sangat takut kepada orang yang teguh memegang tauhid. Karena besarnya rasa takut mereka, kuburan said nursi mereka bongkar dan jasad Said Nursi mereka kubur entah dimana. (2014:283).*

Dan pengaruh budaya Sekuler telah merusak sejarah kebudayaan islam dan mengganti dengan pandangan sekuleran mereka yang anti islam, anti agama, dan anti kitab suci. Perhatikan kutipan di bawah ini.

*“Selama kaum muslim memiliki Al-Qur’an, kita tidak akan bisa menundukkan mereka, kita harus mengambilnya dari mereka, menjauhkan mereka dari Al-Qur’an, atau membuat mereka kehilangan rasa cinta kepada Al-Qur’an”.* (2014:292).

Eropa telah menanamkan pengaruhnya di negara Khalifah Utsmani contohnya gaya berpakaian yang telah mengeropa seperti memakai jas dan meninggalkan budaya asli turki seperti memakai jubah dan serban. Terlihat dalam kutipan dibawah ini.

*Pada masa itu, semua ulama di istanbul memakai jubah dan serban, mereka yang berpendidikan tinggi memakai pakaian cara eropa.* (2014:303).

Dalam kutipan di atas, orang yang telah berpendidikan Eropa merubah kebudayaan dalam berpenampilan, tidak lagi menggunakan jubah atau serban. Pengaruh kebudayaan eropa telah mewabah para cerdik cendikia muslim Turki Utsmani dengan menggunakan baju budaya Eropa seperti kutipan di atas.

Perhatikan kutipan dibawah ini,

*Dengan spontan Said Nursi menjawab, “Negara Turki Utsmani saat ini sedang mengandung janin eropa dan suatu saat nanti akan melahirkan pemerintahan cara Eropa. Sedangkan Eropa sedang mengandung janin Islam, dan suatu hari nanti akan melahirkannya!”.* (2014:310).

Ketika sahabat Badiuzzaman Said nursi bertanya tentang pendapatnya soal kebebasan yang ada di negara Turki Utsmani dan Peradaban Eropa yang telah mewabah Turki Utsmani dengan Sopontan Said Nursi menjawab seperti kutipan di atas.

*Jika ingin mengamati warna-warni penduduk kota Istanbul yang menjadi kota paling metropolis di seluruh dunia islam saat itu, maka berdirilah di pinggir jembatan galata. Kesibukan itu akan sangat terasa, kau akan menjumpai kerumunan orang-orang Armenia, Yunani, Turki, Arab, Ukraina, Ethiopia, dan lain sebagainya.* (2014:324).

Kota istanbul pada masanya adalah kota metropolitan, sosial dan budaya Eropa telah merubah karakter islami di ibu kota Turki Utsmani itu, terlihat jelas

pada kutipan di atas yang mengatakan banyaknya kerumunan bangsa-bangsa lain seperti Armenia, Yunani, Ukraina, Ethiopia dan lain sebagainya.

*“Tak ada solusi bagi permasalahan-permasalahan yahudi kecuali dengan mengumpulkan orang-orang yahudi dari seluruh dunia dalam satu wilayah, lalu mereka mendirikan negara sendiri, dan mereka menyelesaikan masalah-masalah mereka yang nyaris tak terselesaikan hampir selama dua ribu tahun setelah dihancurkan dan dicerai-beraikan oleh romawi.” Tulis Herzl. (2014:340).*

Pada kutipan di atas, tampak jelas pengaruh budaya Yahudi yang ingin membuat suatu negara yang diatur oleh bangsa Yahudi sendiri, dan ketika runtuhnya kekhalifahan Utsmani pada perang dunia pertama, bangsa yahudi mendapatkan sebuah negara yaitu Israel. Perhatikan kutipan di bawah ini.

*Itu adalah kongres zionis internasional yang pertama. Kongres itu dihadiri 200 elite yahudi dari 17 negara yang mewakili berbagai golongan dan sekte. Dalam kongres itu disepakati pendirian negara zionis israel di palestina untuk menampung kaum yahudi dari seluruh dunia. Dan herzl terpilih sebagai presiden organisasi zionis internasional yang pertama. Dalam pidatonya herzl berkata lantang; “zionis ini bertujuan untuk mendirikan pemukiman bagi bangsa yahudi di Palestina, yang legal, yang dijamin undang-undang...” (2014:341).*

Pengaruh budaya lain dapat terlihat pada kutipan diatas, bangsa Yahudi yang tidak mempunyai negara menyepakati Palestina adalah negara yang akan menampung seluruh bangsa Yahudi, pengaruh budaya Yahudi di Palestina sedikit demi sedikit menggrogoti wilayah Palestina hingga menjadi sebuah negara Zionis Israel.

*Ilmu modren itu penting, tetapi harus diimbangi ilmu agama. Sekolah-sekolah yang didirikan sultan itu meningkatkan pendidikan sebagian rakyat ustmani dngan pesat, lulusan-lulusan sekolah itu lalu dikirim melanjutkan studi ke Eropa. Namun tanpa sadar, sultan seperti sedang beternak ular berbisa di dalam istananya. (2014:345).*

Di bagian lain pengaruh budaya Eropa terlihat ketika Sultan menggalakkan pendidikan dan membangun sekolah di mana-mana, tetapi sekolah cara Eropa, sekolah yang hanya dijejali ilmu pengetahuan modren khas Eropa.



Dan melahirkan anak-anak muda yang berpandangan sekuler. Perhatikan kutipan di bawah ini.

*Young Tur. Mereka adalah anak-anak muda yang tertarik, bahkan tergila-gila pada pemikiran dan politik Eropa barat, dan berusaha menerapkannya kedalam negara dan masyarakat utsmani. (2014:346).*

Akibat dari kebijakan sultan yang menggalakkan ilmu-ilmu modren, menghapus pelajaran Agama dan menyekolahkan anak muda Turki utsmani ke Eropa, orang-orang sekuler hasil sekolah-sekolah modren yang didirikan sultan itulah yang kemudian hari akan menghapus Khalifah Utsmaniyah untuk selamanya..

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Hasil analisis data yang telah di kemukakan di bagian atas dan sesuai dengan pernyataan penelitian, dapat di simpulkan pernyataan penelitian ini yaitu: terdapat faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy. Deskripsi faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

Faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* ini diawali dengan adanya perubahan penduduk yaitu bertambah dan berkurangnya penduduk dari satu wilayah, yang di akibatkan oleh masuknya budaya Eropa ke turki utsmani melalui dunia pendidikan dan peperangan, sehingga munculnya perubahan sosial dan kebudayaan yang terjadi di negara Khalifah Utsmani.

Penemuan-penemuan baru seperti ilmu modren juga mempengaruhi perubahan sosial dan budaya Turki Utsmani yang meninggalkan pelajaran agama dan memfokuskan ilmu pengetahuan modren pada anak bangsa Turki, sehingga lahirlah pemikiran-pemikiran baru pada anak-anak Turki yang bergaya Eropa dan Sekuler.

Pertentangan masyarakat juga mempengaruhi perubahan sosial dan budaya di Bangsa Turki Utsmani, antara pemerintah dan pemberontak yang ingin meruntuhkan Khalifah Utsmaniyah dan mengganti sistem pemerintahan monarki menjadi republik turki. Pertentangan masyarakat bawah antar suku juga dapat dirasakan pada novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy, ketika suku kurdi yang mayoritas muslim seperti Badiuzzaman Said Nursi di lecehkan oleh hakim pengadilan yang tela berpandangan sekuler.

Peperangan juga sangat kental kita rasakan ketika membaca novel *Api Tauhid*. Peperangan yang terjadi pada perang dunia pertama menyebabkan runtuhnya Khalifah Utsmani dan menjadi masalah utama faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan di novel tersebut. Peperangan antar kelompok pemerintahan, masyarakat, suku, bangsa dan negara sangat kita rasakan ketika kita membaca Novel *Api Tauhid* karya habiburrahman El shirazy.

Pengaruh kebudayaan lain seperti budaya Eropa juga menjadi salah satu penyebab merrubahnya sosial dan budaya pada novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

#### **D. Diskusi Hasil penelitian**

Setelah peneliti menganalisis novel *Api Tauhdi* karya Habiburrahman El Shirazy dengan faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya penyebab perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy seperti bertambah atau berkurangnya penduduk yang di alami masyarakat Turki utsmani.

penemuan-penemuan baru dalam bidang Ilmu Pengetahuan yang menyebabkan merubahnya pemikiran religius menjadi sekuler, pertentangan masyarakat antar generasi muda yang tealh sekolah di Eropa kepada pemerintah. Peperangan yang menyebabkan Runtuhnya kekhalifahan Utsmaniyah. Dan pengaruh budaya lain sepeti Eropa dan pemikiran sekuler yang mengedepankan ilmu pengetahuan modren tanpa di imbangi oleh ilmu agama.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Ketika melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyaknya keterbatasan penelitian yang peneliti alami dan peneliti temukan dalam mengkaji faktor yang menyebabkan perubahan sosial dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini. Yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, keterbatasan dalam penafsiran, keterbatasan dalam buku, keterbatasan wawasan, keterbatas material dan moril yang peneliti hadapi.

Meskipun banyaknya keterbatasan yang peneliti alami dan masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan kerja keras, usaha, keinginan, kesabaran dan

kemauan yang tinggi dalam penelitian ini, akhirnya keterbatasan tersebut peneliti hadapi hingga skripsi ini terlelesaikan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Melalui kajian Sosiologi Sastra dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial dan kebudayaan dalam novel tersebut dapat kita rasakan, akibat dari perbuahan sosial dan kebudayaan itu menyebabkan runtuhnya peradaban Khalifah Utsmaniyah yang telah berdiri ratusan tahun, penyebab paling utamanya adalah adanya pemikiran dan pandangan baru yang menginginkan pemerintahan tidak lagi di kuasai oleh khalifah dan ingin merubah pemerintahan berideologi Eropa sekuler dan jauh dari relegius, adapun penyebab lain adalah pecahnya perang dunia pertama.

Pandangan Eropa yang telah merasuki para cerdik cendikia sedikit demi sedikit merubah sistem pemerintahan, akibat dari ilmu pengetahuan modren yang tidak di seimbangi oleh pendidikan religius menyebabkan runtuhnya peradaban Turki Utsmani dan sebagian besar wilayahnya diambil oleh Eropa dan hanya tertinggal sebagian kecil yaitu Republik Turki.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberi saran dalam hal ini kepada calon guru bahasa dan sastra Indonesia supaya memahami teori kritik sosiologi sastra serta dapat meningkatkan

pengajaran sastra di sekolah, dan adapun saran untuk peneliti selanjutnya dengan skripsi ini dapat menjadikan referensi dan bahan masukan bagi penelitian yang menggunakan teori kritik sosiologi sastra.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah, Chaedar. 1985. *Sosiologi bahasa*. Bandung: Angkasa.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2014. *Api Tauhid*. Jakarta: Republika.
- Emzir, Saifur. 2015. *Teori Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali pers.
- Faruk. 2017. *Metode penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hastuti, Nur. 2018. Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer Kajian Sosiologi Sastra. Humanika. Indonesia. Universitas Diponegoro.
- Helientika, Dha'i, Rohmadi, Muhammad dan Rachmawati, Ani. 2016. Novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabela Rais dan Angga Halmahera Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di SMA: Kajian Sosiologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Karakter. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Indonesia. Universitas Sebelas Maret.
- Ratna, Nyoman, Kutha. 2015. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1985. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro. 2015. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Siswantoro, Wahyudi. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Soekanto, Soejono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Subagio, Sastrowardojo dkk. 1988. *Menjelang Teori dan Kritik Susastra Yang Relevan*. Bandung: Angkasa.
- Tim Lima Adi Sekawan. 2007. *EYD Plus*. Jakarta: Lima Adi Sekawan.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Muhammad Nor Daulay  
 NPM : 1502040204  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kredit kumulatif : 185 SKS IPK : 3,62

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten signature and date: 2019/3/27]</i>	Kajian Sosiologi Sastra Novel <i>Api Tauhid</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	<i>[Handwritten signature and date: 2019/3/27]</i>
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Experiential</i> dengan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dengan Media Cerpen Surat Kabar dalam Mengidentifikasi Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Aisyiyah Sumut Tahun Pembelajaran 2019-2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Maret 2019  
 Hormat Pemohon,

*[Handwritten signature]*  
 Muhammad Nor Daulay

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Muhammad Nor Daulay  
NPM : 1502040204  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.**

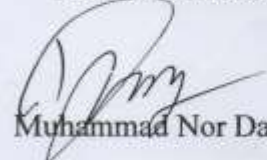
*9 Mei 27/4-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019

Hormat Pemohon,

  
 Muhammad Nor Daulay

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2128 /II.3/UMSU-02/F/2019  
 Lamp : ---  
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
 tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD NOR DAULAY**  
 N P M : 1502040204  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Penelitian : **Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Kar  
 Habiburrahman El-Shirazy**  
 Pembimbing : **Sri Listiana Izar, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
 yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **20 Mei 2020**

Medan, 15 Ramadhan 1440 H  
 20 Mei 2019 M

Dekan

  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**  
 NIDN/0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nor Daulay  
NPM : 1502040204  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 20, Bulan September, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Desember 2019  
Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Nor Daulay  
 NPM : 1502040204  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Desember 2019  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



Muhammad Nor Daulay

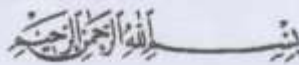
Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Nor Daulay  
NPM : 1502040204  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Pada hari Jumat, tanggal 20 September, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 19 Desember 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Jazar, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 110/KET/II.2-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Muhammad Nor Daulay  
**NPM** : 1502040204  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Kajian Sosiologi Sastra Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy"*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Jumadil Akhir 1441 H

06 Februari 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.umh.ac.id> E-mail: [info@umh.ac.id](mailto:info@umh.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nor Dauly  
NPM : 1502040204  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3-1-2020	Perbaikan BAB IV Daftar 10		
9-1-2020	Perbaikan Abstrak Kutipan Novel		
16-1-2020	Bonus dan		
18-1-2020	Deskripsi dan Daftar Pustaka		
23-1-2020	ACC		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 23 Januari 2020  
Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izzar, S.Pd, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.umhmu.ac.id> Email: [umhmu@umhmu.ac.id](mailto:umhmu@umhmu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama: *Muhammad Nur Danley*  
NPM: 1507040204  
Program Studi: Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi: *Kajian Sosologi Sastra Novel Api Tumbuh Karya Habsiburrahman El Sharary*

sudah layak disetujui

Medan, 23 Januari 2020

Disetujui oleh

Pembimbing

*Sri Lintang Izzar, S.Pd., M.Pd.*  
Sri Lintang Izzar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan

Ketua Program Studi

*Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.*  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

*Dr. Mhd. Isman, M.Hum.*  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Berkarya

